

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana mekanisme kerja Sistem Informasi Manajemen pada pengelolaan proyek konstruksi, sehingga didapatkan siklus / tahapan penggunaan sistem informasi manajemen sepanjang siklus proyek.

4.2 Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak – pihak yang terkait dalam pengelolaan proyek konstruksi, yaitu : owner, konsultan perencana, konsultan pengawas, dan kontraktor, serta komponen – komponen rencana kebutuhan sistem informasi, pola pelaporan, pelaksanaan secara umum dalam pengelolaan proyek.

Sedangkan obyek penelitiannya adalah mekanisme bentuk aliran informasi yang digunakan dalam pengelolaan pembangunan proyek.

4.3 Pengumpulan Data

4.3.1 Cara Pengumpulan Data

A. Observasi langsung

melakukan pengamatan, peninjauan langsung pada proyek pembangunan Hotel Training SMK Negeri 6 Yogyakarta, untuk mengetahui mekanisme kerja sistem informasi manajemen dengan menggunakan pedoman dari data referensi sebagai acuan / instrumen pengamatan.

B. Wawancara Langsung

Tanya jawab langsung pada pihak yang terlibat pada pengelolaan proyek Hotel Training SMK Negeri 6 Yogyakarta, untuk memperoleh informasi mengenai mekanisme kerja sistem informasi manajemen yang ada / yang diterapkan dalam pengelolaan proyek.

C. Kuisisioner

Tujuan dari kuisisioner ini adalah untuk mengetahui faktor yang lebih berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen, dengan indikator variabelnya adalah sebagai berikut :

- Efektifitas Sistem Informasi Manajemen = Y (*Dependent Variabel*)
- Ketepatan waktu = X_1 , Penyajian sistem informasi = X_2 (*Independent Variabel*)

Responden dari pengisian kuisisioner pada penelitian ini adalah pihak – pihak yang terkait dalam proyek konstruksi, yaitu : Pemilik, Konsultan Perencana, Konsultan Pengawas, dan Kontraktor, setiap proyek mengisi 4 kuisisioner dengan 10 item proyek pembangunan gedung yang berlokasi, 4 di kotamadya yogyakarta, dan 6 berlokasi di kabupaten klaten, sehingga jumlah keseluruhan responden adalah 40 responden.

4.3.2 Data yang dibutuhkan :

Data yang akan diambil adalah pola mekanisme kerja sistem informasi manajemen secara lengkap yang akan dijadikan sebagai studi kasus / acuan dalam membuat usulan sistem. Data – data tersebut terdiri dari data sekunder dan data primer. Data primer didapat langsung dari dokumen proyek, arsip proyek, observasi dan wawancara langsung dengan pihak – pihak terkait dengan proyek, data primer yang dibutuhkan adalah :

1. Rencana anggaran biaya (RAB)
2. Gambar konstruksi proyek (*Shop Drawing*)
3. *Time Schedule*
4. Laporan mingguan.

Data primer yang didapatkan dari observasi dan wawancara langsung dengan pihak proyek, adalah :

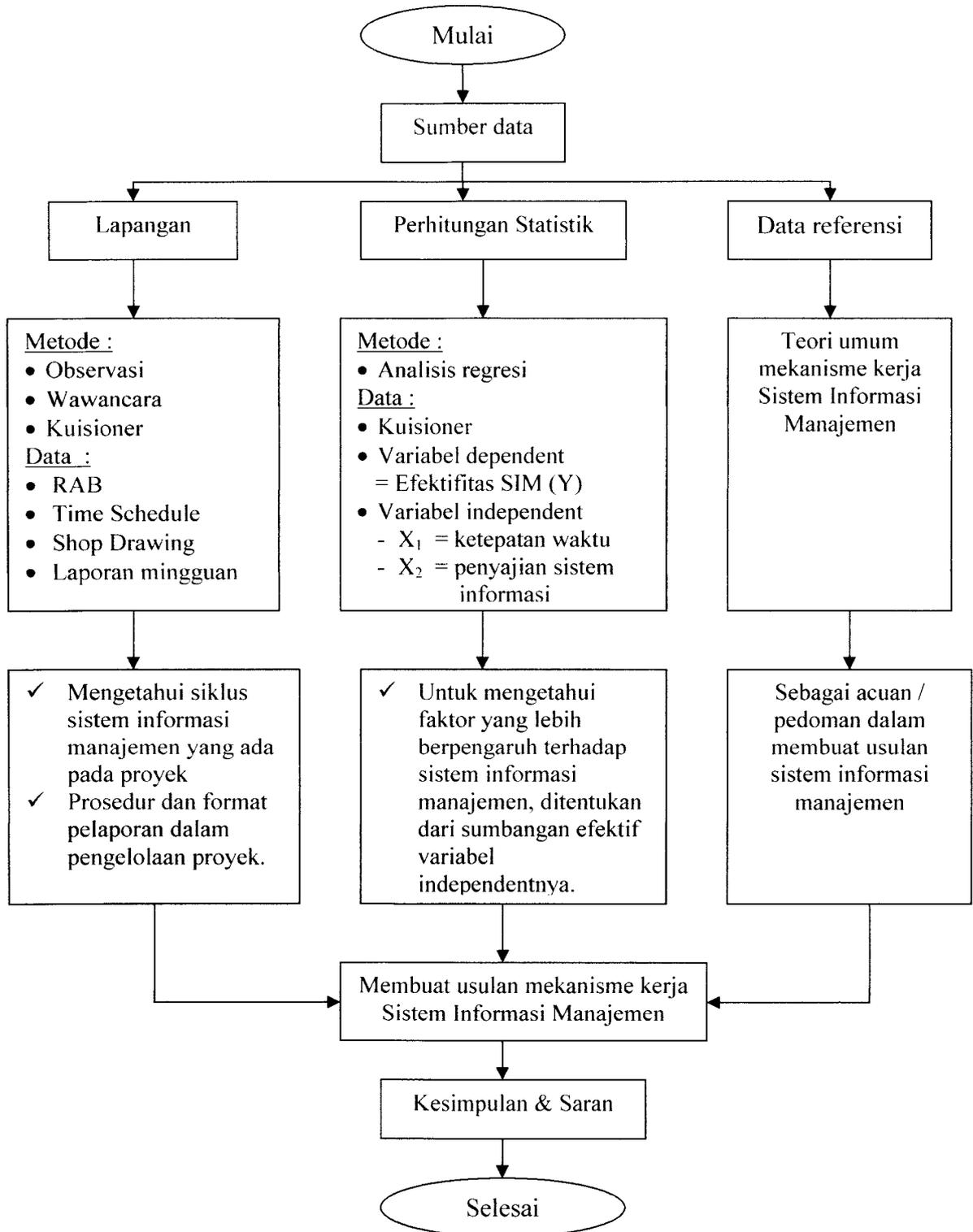
1. Struktur organisasi, serta tugas dan wewenang masing – masing pihak
2. mekanisme kerja sistem informasi manajemen yang ada pada pengelolaan proyek
3. Prosedur dan format pelaporan dalam pengelolaan proyek.

Data sekunder merupakan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang diperoleh dari literatur, data sekunder yang dibutuhkan adalah mekanisme aliran sistem informasi manajemen dalam pengelolaan proyek.

4.4 Metode Pembahasan dan Analisis data

- a. Studi Literatur, dilakukan studi yang ada hubungannya dengan sistem informasi manajemen pada pengelolaan proyek konstruksi.
- b. Identifikasi Kebutuhan data / informasi, pada tahap ini akan diidentifikasi faktor yang lebih berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuisioner, dengan menggunakan analisis regresi.
- c. Membuat usulan sistem informasi manajemen, setelah mengetahui hal yang paling berpengaruh terhadap sistem informasi manajemen, maka dibuat usulan aliran mekanisme kerja sistem informasi manajemen, pada pengelolaan proyek konstruksi berdasarkan hasil wawancara, observasi, maupun studi literatur yang telah dilakukan.

4.6 Bagan Alir Penelitian



Gambar 4.1 Flow Cart Penelitian